

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi sebagai salah satu institusi pendidikan, menjadi salah satu sarana pendidikan yang penting dalam proses transfer ilmu pengetahuan yang berlangsung antara pendidik yakni dosen dan mahasiswa sebagai peserta didik, sehingga dari proses tersebut diharapkan akan mampu mencetak pribadi-pribadi yang unggul serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan demi kemajuan bangsa dan Negara (Firman, 2019).

Tujuan pembelajaran adalah agar mahasiswa mencapai perkembangan optimal. Untuk mencapai tujuan yang sama, mahasiswa melakukan kegiatan belajar, sedangkan dosen melakukan kegiatan pembelajaran. Kedua kegiatan tersebut saling melengkapi untuk mencapai tujuan yang sama (Kustandi, 2020).

Pada saat menyampaikan materi dosen seharusnya menggunakan media yang menarik dan menyenangkan sehingga mudah dipahami oleh mahasiswa. Menurut (Arsyad, 2019) Media pembelajaran merupakan salah satu alat atau perantara untuk memberi perangsang bagi mahasiswa supaya terjadi proses belajar. Penggunaan media yang tepat pada sasaran yang sudah ditetapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik dan menyenangkan sehingga adanya variasi dalam proses pembelajaran. Dosen harus melakukan inovasi dan kreatif dalam mengajar, maka akan membangkitkan semangat belajar mahasiswa. Sebaliknya, dosen yang tidak melakukan inovasi dan tidak kreatif dalam mengajar akan membuat mahasiswa bosan terhadap materi yang di ajarkan.

Salah satu media yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yaitu media audio visual, media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya. Media audio visual memainkan peran penting dalam proses pendidikan, terutama ketika digunakan oleh dosen dan mahasiswa. Media audio visual memberikan banyak stimulus kepada mahasiswa, karena sifat audio visual. Audio visual memperkaya lingkungan belajar, dan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya (Santika, 2020). Menurut (Susilana & Riyana, 2014) Media video tutorial adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual. Unsur suara yang ditampilkan dapat berupa narasi, dialog, sound effect, dan music. Sedangkan unsur visual berupa gambar/fotodiam, gambar bergerak, animasi dan teks. Menurut (Benny, 2017) media video tergolong ke dalam media audio visual yang mampu menayangkan pesan dan informasi melalui unsur gambar dan suara yang disampaikan secara simultan. Media video sangat banyak digunakan dalam aktivitas belajar dan pembelajaran. Dengan keunggulan yang dimiliki media audio visual, media video mampu memperlihatkan objek, tempat dan peristiwa secara komprehensif melalui gambar bergerak atau motion pictures.

Dasar boga merupakan salah satu mata kuliah pada Prodi Pendidikan Tata Boga. Materi yang disampaikan pada metode dasar pengolahan dengan materi teknik memasak panas basah dan panas kering antara lain merebus, mengukus, simmering, menggoreng, menumis dan memanggang. Selama ini dalam penyampaian materi dosen hanya menggunakan media PPT sehingga permasalahan

yang terjadi pada proses pembelajaran yaitu kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap perbedaan dari masing masing teknik memasak, beragam jenis teknik memasak yang ada karena beberapa teknik memasak cenderung memiliki teknik yang hampir sama, pemilihan alat dalam memasak yang tidak sesuai dengan teknik pengolahan yang digunakan.

Bila dilihat dari cara mahasiswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh dosen berbeda-beda, ada mahasiswa yang cepat menerima materi hanya dengan mendengarkan materi dari dosen (pendengaran) dan ada juga yang harus dengan melihat. Untuk memudahkan mahasiswa dalam menerima materi dosen sebaiknya menggunakan media audio visual, karena mahasiswa lebih cepat menerima materi yang disampaikan melalui audio visual sehingga proses belajar pun menjadi menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada mahasiswa dan dosen di Universitas Negeri Medan (Agustus, 2021), bahwa dosen belum menggunakan media audio visual dalam materi teknik memasak panas basah dan panas kering, sehingga perlu mengembangkan media audio visual agar mempermudah pada saat

proses belajar berlangsung sehingga mahasiswa dapat memahami materi Teknik Memasak pada mata kuliah dasar boga. Media pembelajaran Audio Visual dapat merubah pembelajaran yang monoton menjadi pembelajaran yang lebih variatif.

Keunggulan media audio visual adalah dapat diputar menggunakan LCD atau Proyektor. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul.

**“Pengembangan Media Audio Visual Teknik Memasak pada Matakuliah Dasar Boga Pendidikan Tata Boga Unimed”.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswa dalam proses pembelajaran Teknik Memasak masih pasif sebagai penerima informasi.
2. Kurangnya pemahaman mahasiswa pada materi teknik-teknik memasak.
3. Dosen belum menggunakan media audio visual pada mata kuliah Dasar Boga.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media audio visual teknik memasak dibatasi pada Video Tutorial Teknik Memasak.
2. Materi Dasar Boga dibatasi pada materi Teknik Memasak Panas Basah dan Panas Kering.
3. Subjek penelitian dibatasi pada ahli materi dan ahli media.

## 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran Audio Visual Teknik Memasak pada mata kuliah Dasar Boga?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran Audio Visual Teknik Memasak menurut ahli materi dan ahli media?

### 1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan penelitian ini untuk:

- 1 Menghasilkan media Audio Visual Teknik Memasak pada mata kuliah Dasar Boga.
- 2 Mengetahui kelayakan media audio visual teknik memasak menurut ahli materi dan ahli media.

### 1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dosen, mahasiswa sebagai pembelajaran yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. Media pembelajaran Audio Visual dapat direkomendasikan sebagai inovasi dalam dunia pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, dapat diterapkan pada materi pembelajaran lainnya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

### 1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan yaitu media *Audio Visual* berupa Video yang dikembangkan untuk Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Medan dapat menarik perhatian mahasiswa pada saat proses belajar dan mengajar karena di dalam media audio visual terdapat gambar bergerak berupa video, suara dan sedikit animasi yang didalamnya terdapat materi pembelajaran tentang teknik memasak yang dibuat semenarik mungkin.

## 1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media dalam penelitian ini adalah agar mempermudah dalam memahami pembelajaran, dan dapat meningkatkan keinginan belajar khususnya pada mata kuliah Dasar Boga.

## 1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

### 1.9.1 Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan media Audio Visual Teknik Memasak berupa video tutorial adalah: Media Audio Visual dapat menjadikan suasana pembelajaran di kelas lebih aktif dan efektif dalam penyampaian materi pembelajaran kepada mahasiswa karena materi pembelajaran yang dibuat dalam bentuk video dengan penjelasan dan tata-cara melaksanakan teknik memasak yang baik dan benar. Video tutorial yang dapat diakses oleh mahasiswa menggunakan *smartphone* maupun sehingga media menjadi lebih efektif. Selain itu media Audio Visual juga dapat ditampilkan oleh dosen menggunakan LCD pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### 1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan media Audio Visual Teknik Memasak hanya dikembangkan pada mata kuliah Dasar Boga dengan materi Teknik Memasak dan disajikan Dosen dalam 1 kali pertemuan.